

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses atau tahapan kerja Radiografer di Rumah Sakit Pelita Anugerah Mranggen Demak dimulai dari Radiografer menerima surat permintaan foto rontgen dari pasien, memasukkan pasien ke ruang pemeriksaan, mengatur posisi pasien sesuai dengan objek yang akan difoto, memasukkan media kontras (apabila pemeriksaan dengan menggunakan media kontras), mengatur faktor eksposi, memproses film rontgen di CR (Computed Radiography), memasukkan film rontgen ke dalam amplop.
2. Potensi bahaya dan risiko K3 yang paling besar terdapat pada bahaya fisika yang berasal dari paparan radiasi sinar-x serta bahaya ergonomi yang ditimbulkan dari mulai Radiografer memutar *tube x-ray* untuk pemeriksaan hingga sampai pada memindahkan pasien dan mengganti film rontgen pada *printer*, kemudian juga terdapat bahaya biologi yang berasal dari tubuh pasien dan alat atau benda di sekitar ruang pemeriksaan radiologi dan juga bahaya kimia yang didapatkan dari cairan media kontras apabila cairan kontras mengenai mata.
3. Nilai *consequence* dan *likelihood* paling tinggi didapatkan pada bahaya fisika dengan nilai risiko *extrem* atau signifikan yang dibutuhkan perhatian khusus dan kontinyu dalam pengendaliannya, kemudian bahaya ergonomi dan bahaya kimia yang didapatkan nilai risiko *high* atau risiko tinggi, serta bahaya biologi dengan nilai risiko *medium* atau sedang.
4. Pengendalian risiko K3 yang sudah dilakukan pada profesi Radiografer di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Pelita Anugerah Mranggen Demak yaitu mencuci tangan setelah menangani pasien serta penggunaan *film badge* bagi petugas setiap melakukan tugas di Radiologi.

B. Saran

1. Saran bagi petugas di Instalasi Radiologi :
 - a. Menggunakan Alat Pelindung Diri pada saat bekerja secara kontinyu dan konsisten
 - b. Menambah kesadaran dan menanamkan bahwa bekerja *safety* dimulai dari diri sendiri.
2. Bagi Manajemen Rumah Sakit
 - a. Melakukan pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja setiap bulannya
 - b. Meningkatkan program pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja atau pencegahan infeksi dasar pada radiografer
 - c. Melakukan pengendalian bahaya berdasarkan pada OHSAS 18001 tahun 2007 untuk meminimalisir risiko yang terdapat di Instalasi Radiologi.
 - d. Menegakkan peraturan penggunaan APD, memberikan sanksi bagi yang tidak menggunakan APD serta memberikan *reward* bagi yang patuh menggunakan.

